

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif kausalitas. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang lebih menekankan pengujian teori melalui pengukuran variabel penelitian dengan angka serta data dianalisis menggunakan prosedur statistik (Indriantoro dan Supomo, 2009). Penelitian kausalitas adalah penelitian yang bertujuan untuk menguji pengaruh suatu variabel terhadap variabel lainnya. Nilai yang di uji adalah koefisien regresi. Disain penelitian kausalitas dapat berbentuk pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen, atau dengan melibatkan variabel mediasi, dan variabel kontrol. Sedangkan pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena dalam penelitian ini menggunakan perhitungan statistik, maka pendekatan penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan menggunakan alat uji regresi berganda.. Penelitian ini akan dilakukan dengan penyebaran kuesioner sebagai pengumpulan data selama 1 bulan serta analisis data selama 1 bulan.

3.2. Populasi dan Sampel

Menurut Aji (2018), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari atas: subyek atau obyek dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2017). Populasi dalam penelitian ini adalah UMKM dalam bidang perdagangan yang ada di kota malang tahun 2021.

Metode penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *purposive sampling*, merupakan teknik penentuan sampel dengan menggunakan pertimbangan atau kriteria tertentu (Sugiyono,

2017). Adapun kriteria penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Telah berjalan selama > 1 tahun.
2. Termasuk kedalam jenis usaha Mikro/ Kecil/ Menengah sektor industri *food and beverage*.
3. Memiliki laporan keuangan.
4. Omset Usaha > Rp. 50.000.000,- pertahun

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2011). Dengan demikian sampel adalah bagian dari populasi yang karakteristiknya hendak diselidiki, dan bisa mewakili keseluruhan populasinya sehingga jumlahnya lebih sedikit dari populasi.

Jumlah popupasi dalam penelitian ini adalah seluruh UMKM di kecamatan lowokwaru kota malang yang berjumlah 2,942 UMKM. Dalam penelitian ini penulis mempersempit populasi dengan menghitung ukuran sampel menggunakan teknik Slovin menurut (Sugiyono, 2011). Adapun penelitian ini menggunakan rumus slovin karena dalam penarikan sampel, jumlahnya harus *representative* agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan dan perhitungannya tidak memerlukan tabel jumlah sampel, namun dapat dilakukan dengan rumus dan perhitungan sederhana.

Rumus Slovin untuk menentukan sampel adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = Ukuran sampel/jumlah responden

N = Ukuran populasi

E = Presentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa ditorelir; e = 0,1

Dalam rumus Slovin ada ketentuan sebagai berikut :

Nilai e = 0,1 (10%) untuk populasi dalam jumlah besar

Nilai $e = 0,2$ (20%) untuk populasi dalam jumlah kecil

Jadi rentang sampel yang dapat diambil dari teknik Slovin adalah antara 10%-20% dari populasi penelitian.

Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 2,942 UMKM, sehingga prosentase kelonggaran yang digunakan adalah 10% dan hasil perhitungan dapat dibulatkan untuk mencapai kesesuaian. Maka untuk mengetahui sampel penelitian dengan perhitungan sebagai berikut :

$$n = \frac{2.942}{1 + 2.942 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{2.942}{30,42}$$

$n = 96,712$ dibulatkan oleh peneliti menjadi 97 responden

3.3. Definisi Operasional Variabel

Menurut Sugiyono (2017) variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel penelitian itu sendiri dibagi menjadi 2 jenis variabel, yaitu:

3.3.1. Variabel terikat (*Dependent Variable*)

Variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2017). Dalam penelitian ini, wawasan tentang laporan keuangan berdasar SAK EMKM akan dijadikan sebagai variabel dependen (Y).

3.3.2. Variabel bebas (*Independen Variable*)

Variabel bebas / independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat / dependen (Sugiyono, 2017). Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah latar belakang pendidikan (X1), ukuran usaha (X2),

umur usaha (X3), pemahaman teknologi (X4) dan sosialisasi dan pelatihan (X5).

3.3.3. Variabel moderasi (*Moderating Variable*)

Variabel Moderasi mempunyai pengaruh (memperkuat dan memperlemah) hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen (Sugiyono, 2012). Variabel moderasi digunakan karena diduga terdapat variabel lain yang mempengaruhi hubungan variabel independen dan dependen. Variabel moderasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah ketidakpastian lingkungan.

Tabel 3.1
Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi	Indikator	Pengukuran
1	Wawasan tentang SAK EMKM	Praktik pelaksanaan prosedur akuntansi yang dilakukan oleh para pelaku UMKM untuk mencatat setiap transaksi ekonomi dalam kegiatan operasional	1.Siklus akuntansi laporan keuangan SAK ETAP 2.Pencatatan persediaan 3.Kelengkapan laporan keuangan 4.Frekuensi laporan keuangan	Skala semantic defferensial 1: Tidak pernah melaksanakan 2: Pernah melaksanakan 3: Kadang-kadang melaksanakan 4: Sering melaksanakan 5: Selalu melaksanakan

No	Variabel	Definisi	Indikator	Pengukuran
		nya dengan berpedoman SAK ETAP (Azis et al., 2015).		
2	Latar belakang pendidikan	Latar Belakang pendidikan pemilik adalah tingkat pendidikan yang dimiliki oleh pemilik UMKM (Rudiantoro & Siregar, 2012)	Latar Belakang pendidikan pemilik adalah tingkat pendidikan yang dimiliki oleh pemilik UMKM (Rudiantoro & Siregar, 2012)	Skala likert 1-5 1: Sangat Tidak Setuju 2: Tidak Setuju 3: Ragu-ragu 4: Setuju 5: Sangat Setuju
3	Ukuran usaha	Ukuran usaha merupakan ukuran yang menunjukkan besar kecilnya sebuah	1. Jumlah tenaga kerja 2. Total aktiva 3. Total pendapatan Sumber: Seftianne, (2011)	1.Sangat kecil 2.Kecil 3.Sedang 4.Besar 5.Sangat besa

No	Variabel	Definisi	Indikator	Pengukuran
		<p>perusahaan yang dapat diukur dari total aktiva, total pendapatan, dan jumlah tenaga kerja yang dimiliki perusahaan Rudiantoro & Siregar (2012).</p>		
4	Umur usaha	<p>Umur perusahaan sebagai awal perusahaan melakukan aktivitas operasional hingga dapat mempertahankan going concern perusahaan tersebut</p>	<p>Waktu (dalam tahun) sejak pendirian perusahaan sampai dengan penelitian dilakukan</p>	<p>1.Sangat kecil 2.Kecil 3.Sedang 4.Besar 5.Sangat besar</p>

No	Variabel	Definisi	Indikator	Pengukuran
		atau mempertahankan eksistensi dalam dunia bisnis. (Nugroho, 2012)		
5	Pemahaman teknologi	Proses pembuatan atau cara individu dalam memahami pentingnya informasi akuntansi berbasis teknologi yang digunakan untuk mengolah data, termasuk memproses, memperoleh, menyusun, serta	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penggunaan sistem manual ke komputer. 2. Database yang berbasis teknologi informasi. 3. Software akuntansi. 4. Jaringan internet. 5. Pemeliharaan atau perbaikan peralatan 	Skala likert 1-5 1: Sangat Tidak Setuju 2: Tidak Setuju 3: Ragu-ragu 4: Setuju 5: Sangat Setuju

No	Variabel	Definisi	Indikator	Pengukuran
		menyimpan data dengan berbagai cara untuk menghasilkan akuntansi yang berkualitas (Sitoresmi & Fuad, 2013)		
6	Sosialisasi dan pelatihan	Proses mengajarkan keahlian dan memberikan pengetahuan yang perlu, serta sikap supaya mereka dapat melaksanakan tanggungjawabnya	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sumber-sumber sosialisasi dan pelatihan SAK ETAP 2. Keikutsertaan responden dalam kegiatan sosialisasi/ pelatihan. Tindakan lanjut dari perolehan informasi 3. Perlunya pelatihan semua bidang usaha untuk meningkatkan kinerja 4. Ketersediaan mengikuti pelatihan 	Skala likert 1-5 1: Sangat Tidak Setuju 2: Tidak Setuju 3: Ragu-ragu 4: Setuju 5: Sangat Setuju

No	Variabel	Definisi	Indiaktor	Pengukuran
		dengan standar. (Cushway, 1994)	5. Waktu (dalam tahun) sejak pendirian perusahaan sampai dengan penelitian dilakukan. tingnya pelatihan untuk memperbaiki kinerja Sumber: (Rudiantoro & Siregar, 2012)	
7	Ketidakpastian lingkungan	Rasa ketidakmampuan seseorang untuk memprediksi sesuatu secara akurat dari seluruh faktor sosial dan fisik yang secara langsung mempengaruhi perilaku pembuatan keputusan orang-orang	1. Informasi yang berkaitan dengan kondisi usaha di masa yang akan datang 2. Informasi tentang pengaruh faktor-faktor eksternal a) kondisi pasar b) peraturan hukum c) ketersediaan sumber daya manusia 3. Informasi non ekonomi ; a) kemajuan internal perusahaan	Skala likert 1-5 1: Sangat Tidak Setuju 2: Tidak Setuju 3: Ragu-ragu 4: Setuju 5: Sangat Setuju

No	Variabel	Definisi	Indikator	Pengukuran
		dalam organisasi. (Milliken, 1987)	b) pengetahuan teknis c) tingkat sosial	

3.4. Sumber dan Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini merupakan penelitian dengan metode survey yang dilakukan pada pelaku UMKM. Dalam penelitian ini, data yang digunakan untuk mengumpulkan data primer ini adalah melalui daftar pertanyaan yang disebut kuesioner yang disebar langsung. Metode Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan cara Survei Kuesioner, dan studi pustaka. Skala instrumen pengumpulan data penelitian menggunakan skala Likert. Berikut tabel skala likert:

Tabel 3.2
Skala Likert

Opsi Jawaban	Nilai
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Kurang Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Daftar pertanyaan yang dibagikan kepada responden berisi masalah yang berkaitan dengan objek yang diteliti sesuai dengan indikator-indikator variabel pada kisi-kisi instrumen penelitiannya. Dengan demikian instrumen tersebut harus di uji, baik setiap butir pertanyaan yang digunakan dalam setiap variabel, maupun variabel penelitian itu sendiri.

3.5. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Uji Kualitas Instrumen dan Data, Uji Statistik Deskriptif, Uji Asumsi Klasik dan Uji Hipotesis.

3.5.1. Uji Kualitas Instrumen dan Data

Untuk menguji variabel pada penelitian ini menggunakan metode analisis yang terdiri dari:

1) Uji Kualitas Data

Kualitas instrumen data suatu penelitian harus diuji dengan uji reliabilitas dan uji validitas. Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan alat ukur yang tepat ketika digunakan untuk mengukur suatu objek penelitian (Praditaningrum, 2012). Data yang digunakan untuk penelitian kurang sesuai jika instrumen yang dipakai atau digunakan mempunyai keandalan dan validitas yang buruk. Karena alasan itulah sebaiknya kuisisioner untuk di lakukan uji reliabilitas dan validitas.

a) Uji Validitas

Uji Validitas ialah tingkat keandalan dan kesahihan alat ukur yang digunakan (Nazaruddin dan Basuki, 2015). Penelitian ini menggunakan uji validitas untuk mengukur sah atau valid tidaknya setiap kuesioner yang dibagikan, dengan kriteria analisis faktor. Ketika nilai *Kaiser-Meyer-Olkin (KMO)*, hasil ekstraksi pada tabel *Total Variance Explained* lebih besar dari 0,50 dan komponen matriks tiap variabelnya telah memenuhi batas 0,50 maka menandakan bahwa instrumen tersebut valid dan memiliki loading faktor yang besar (Nazaruddin dan Basuki, 2015).

b) Uji Reliabilitas

Alat guna untuk mengukur kuisisioner penelitian yang berisi indikator dari masing-masing variabel merupakan uji reliabilitas. Maksud dari pengujian ini yaitu untuk mengetahui koefisien *cronbach alpha* (α)

dari beberapa instrumen yang ada dalam suatu variabel. Suatu dikatakan reliabel apabila hasil dari α melebihi 0,70 (Nazaruddin dan Basuki, 2015).

3.5.2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik mempunyai tujuan agar mengetahui, menguji serta memastikan bahwa model regresi yang digunakan pada penelitian tersebut layak. Layak berarti variabel tersebut terdistribusi secara normal, tidak ada atau bebas dari multikolonieritas serta heterokedasitas. Pengujian asumsi klasik yang digunakan yaitu uji heterokedasitas, pengujian normalitas, serta pengujian multikolonieritas. Pengujian tersebut dilakukan sebelum melaksanakan pengujian terhadap hipotesis.

3.5.2.1. Uji Normalitas

Tujuan dari uji normalitas berguna untuk mengetahui data dalam penelitian berdistribusi secara normal atau tidak (Ghozali, 2011). Suatu data dikatakan berdistribusi normal apabila menunjukkan nilai signifikansi pada *Kolmogorov-Smirnov Test* lebih dari 5% (Nazaruddin dan Basuki, 2015).

3.5.2.2. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas merupakan pengujian untuk menguji terdapatnya korelasi antar variabel bebas yang ditentukan dalam model regresi penelitian (Ghozali, 2011). Sebuah model yang kurang baik ditunjukkan dengan adanya korelasi antar variabel bebas. Gejala multikolonieritas dikatakan tidak ada apabila nilai *tolerance* $\geq 0,10$ atau *VIF* ≤ 10 (Nazaruddin dan Basuki, 2015).

3.5.2.3. Uji heteroskedastisitas

Heterokedastisitas merupakan adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Uji ini guna mengetahui terdapatnya penyimpangan dari beberapa syarat asumsi klasik. Cara untuk mengetahui model regresi tidak terdapat heteroskedastisitas apabila nilai *sig* $> \alpha 0,05$ (Nazaruddin dan Basuki, 2015).

3.5.3. Uji Hipotesis dan Analisa Data

3.5.3.1. Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda merupakan analisis yang dilakukan apabila dalam penelitian terdapat beberapa variabel independen (Ghozali, 2011). Persamaan regresi yang terdapat dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

$$\text{WTSE} = \alpha + \beta_1\text{LBP} + \beta_2\text{UK} + \beta_3\text{UM} + \beta_4\text{PT} + \beta_5\text{SP} + e$$

Keterangan:

WTSE	= Wawasan Tentang SAK EMKM
α	= Konstanta
$\beta_1, \beta_2, \beta_3,$	= Koefisien arah regresi
LBP	= Latarbelakang Pendidikan
UK	= Ukuran Usaha
UM	= Umur Usaha
PT	= Pemahaman Teknologi
SP	= Sosialisasi & Pelatihan
e	= Error term

3.5.3.2. Analisis Regresi Moderasi

Penelitian ini terdiri dari dua variabel independen, satu variabel dependen, dan satu variabel moderasi. Karena itulah digunakan *moderating regression analysis*. Analisis tersebut digunakan untuk melihat apakah variabel pemoderasi (X_M) mempengaruhi pengaruh antara variabel X yaitu suatu variabel yang menekan/menerangkan variabel lainnya dan disebut sebagai variabel bebas (independen variabel) terhadap variabel Y (variabel dependen/terikat) yaitu: suatu variabel yang ditentukan atau diterangkan oleh variabel lainnya dari variabel ini disebut dengan variabel tidak bebas (dependen variabel). Pengaruh ini selanjutnya dapat digunakan untuk mencari pengaruh variabel X terhadap variabel Y. kemudian melihat apakah variabel (X_M) mempengaruhi hubungan antara variabel X terhadap Y.

Moderating Regression Analysis dinyatakan dalam dua bentuk persamaan sebagai berikut :

$$\text{Persamaan (1)} \quad SM = a_0 + b_1UK + b_2UM + b_3PT + b_6KL + \varepsilon$$

$$\text{Persamaan (2)} \quad SM = a_0 + b_1UK + b_2KL + b_3UK * KL + \varepsilon$$

$$\text{Persamaan (3)} \quad SM = a_0 + b_1UM + b_2KL + b_3UM * KL + \varepsilon$$

$$\text{Persamaan (4)} \quad SM = a_0 + b_1PT + b_2KL + b_3PT * KL + \varepsilon$$

a_0 = Konstanta

$b_1 - b_3$ = Koefisien Regresi yang menyatakan perubahan nilai Y apabila terjadi perubahan nilai X

UK = Ukuran Usaha

UM = Umur Usaha

PT = Pemahaman Teknologi

KL = Ketidakpastian Lingkungan

UK * KL = KL sebagai variabel moderasi dari pemahaman pelaku UMKM

Pengujian secara simultan dimaksudkan apakah variabel bebas secara menyeluruh memberikan pengaruh nyata terhadap variabel terikat. Uji Hipotesis yang digunakan adalah uji Fhitung. Fhitung dilakukan untuk mengetahui tingkat signifikan variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

Tingkat signifikansi yang dipilih adalah 5% ($\alpha = 0,05$) atau dengan tingkat kepercayaan sebesar 95% dari derajat (dk) = n- k-1. Angka ini dipilih tepat untuk mewakili dalam pengujian variabel dan merupakan tingkat signifikansi yang sering digunakan dalam penelitian. Kriteria pengambilan keputusan adalah H_0 diterima bila : $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ dan H_0 ditolak bila : $F_{hitung} \geq F_{tabel}$. Kaidah pengujian signifikansi dengan menggunakan program SPSS adalah:

- a. Jika nilai probabilitas 0,05 lebih kecil atau sama dengan nilai probabilitas Sig atau ($0,05 \leq \text{Sig}$), maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak signifikan.
- b. Jika nilai probabilitas 0,05 lebih besar atau sama dengan nilai probabilitas Sig atau ($0,05 \geq \text{Sig}$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya signifikan. Hipotesis penelitian yang akan diuji dirumuskan menjadi hipotesis statistik berikut:

$$F = \frac{R^2/k}{(n - k - 1)}$$

Keterangan :

F = Uji F

n = Jumlah sampel

k = Jumlah variabel eksogen

R^2 = Koefisien determinasi

Pengujian koefisien regresi moderasi dimaksudkan apakah individual variabel bebas berpengaruh nyata atau tidak terdapat variabel terikat. Uji Hipotesis yang digunakan adalah uji t. Uji t dilakukan untuk mengetahui tingkat signifikan variabel independen secara individual terhadap variabel dependen dengan rumus thitung sebagai berikut :

$$t = \frac{r\sqrt{n} - 2}{\sqrt{1 - r^2}}$$

Keterangan :

t = Uji t

r = Korelasi parsial yang ditentukan

n = Jumlah sampel

Tingkat signifikansi yang dipilih adalah 5% ($\alpha = 0,05$) atau dengan tingkat kepercayaan sebesar 95% dari derajat (dk) = n-k-1.

Angka ini dipilih tepat untuk mewakili dalam pengujian variabel dan merupakan tingkat signifikansi yang sering digunakan dalam penelitian. Kaidah pengujian signifikansi dengan menggunakan program SPSS adalah:

- a. Jika nilai probabilitas 0,05 lebih kecil atau sama dengan nilai probabilitas Sig atau ($0,05 \leq \text{Sig}$), maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak signifikan.
- b. Jika nilai probabilitas 0,05 lebih besar atau sama dengan nilai probabilitas Sig atau ($0,05 \geq \text{Sig}$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya signifikan.

3.5.3.3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) yaitu untuk mengukur kemampuan model penelitian dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai untuk koefisien determinasi yaitu antara nol dan satu. Kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi dependen terbatas apabila Nilai R^2 kecil. Apabila nilai R^2 mendekati satu bisa disimpulkan bahwa variabel independen memberikan hampir semua informasi untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2011). Pada pengujian ini dikatakan semakin baik apabila R^2 semakin mendekati satu.

3.5.3.4. Uji F

Pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen diuji dengan menggunakan uji statistik F (Ghozali, 2011). Menurut Nazaruddin dan Basuki (2015), dengan $\alpha = 0,05$ kriteria untuk pengujian hipotesis yaitu:

- a. Apabila nilai signifikansinya $< 0,05$ maka hipotesis diterima, maka variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara simultan.
- b. Apabila nilai signifikansinya $> 0,05$ maka hipotesis ditolak, sehingga tidak ada pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan.